

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh dari risiko sistematis terhadap return saham. Objek penelitian ini adalah risiko sistematis yang diukur dengan menggunakan *Beta* ( $\beta$ ) sebagai variabel independen dan return saham yang diukur dengan rasio return saham sebagai variabel dependen. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak disektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai dengan 2014.

Adapun sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

#### Daftar Perusahaan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	18-Dec-2007
2.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14-Jan-2008
3.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11-Dec-2009
4.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15-Jun-2007
5.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	15-Jun-2007
6.	COWL	Cowell Development Tbk	19-Dec-2007
7.	CTRP	Ciputra Property Tbk	7-Nov-2007
8.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	10-Oct-2007
9.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10-Jul-2009

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) per tanggal 5 januari 2015

### 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian kuantitatif mengenai pengaruh risiko sistematis terhadap return saham pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Populasi dalam penelitian ini adalah risiko sistematis dan return saham pada semua perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Sedangkan sampel merupakan sebagian, atau subset (himpunan bagian) dari suatu populasi. Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara tidak acak dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar sebelum 1 Januari 2010.
2. Perusahaan tidak delisting selama periode pengamatan.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang diaudit per 3 Desember 2014.
4. Perusahaan menyajikan data terkait penelitian.

Tujuan sampling ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh risiko sistematis terhadap return saham perusahaan. Dalam menentukan sampel dengan ini ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Penggunaan sampel dari tahun 2010-2014 disebabkan kecukupan data yang memadai untuk melakukan perhitungan tentang risiko sistematis dan return saham pada perusahaan-perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.4. Jenis Data

Jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif yaitu data mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan, volume yang berupa angka-angka yang merupakan data sekunder yang diperoleh dari Yahoo Finance.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk melengkapi, memenuhi, dan menyusun skripsi ini melalui beberapa jenis prosedur pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, jadi penulis mendapatkan data dan informasi melalui Yahoo Finance melalui situs [www.yahoofinance.co.id](http://www.yahoofinance.co.id).

### 3.6. Operasionalisasi variabel

Variabel merupakan sarana untuk memperoleh pemahaman terhadap masalah (problem) yang sedang diteliti secara benar. Dengan menggunakan variabel-variabel tertentu, peneliti menguji benar atau tidaknya asumsi dan rumusan masalah yang sebelumnya sudah dibuat. Menurut **Sugiarto**, definisi variabel adalah karakter yang akan diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Ciri dari variabel yang dimaksud adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek lainnya dalam kelompok tertentu.

Untuk memudahkan proses penelitian, maka terlebih dahulu penulis mengklasifikasikan variabel-variabel penelitian ke dalam 2 (dua) kelompok, yaitu:

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau mempengaruhi timbulnya variabel terikat (dependen). Oleh

karena itu variabel ini disebut sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah risiko sistematis yaitu *Beta* ( $\beta$ ).

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel konsekuen, variabel kriteria, variabel pengaruh, terikat, tergantung, dan variabel output. Alasan variabel dependen disebut sebagai variabel terikat adalah karena setiap variabel independen akan mempengaruhi variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah return saham yaitu rasio return saham. Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dapat dituangkan pada table berikut ini :

**Table 3.2**

### **Operasionalisasi Variabel**

#### **Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham pada Sektor Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran
Risiko Sistematis	Risiko sistematis merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan di pasar secara keseluruhan dan merupakan risiko yang tidak dapat diminimalkan dengan cara	$\beta = \frac{n\sum R_{mt} \cdot R_{it} - \sum R_{mt} \cdot \sum R_{it}}{n\sum R_{mt}^2 - (\sum R_{mt})^2}$	Rasio

	diversifikasi.		
Return Saham	Return merupakan salah satu faktor yang memotifasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

### 3.7. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistic. Dalam mengolah data penelitian, peneliti menggunakan aplikasi *Statistic Product Service Solution (SPSS)* versi 21,0. *Statistic Product Service Solution (SPSS)* merupakan program olah data statistik yang sudah sangat populer dan banyak penggunanya, baik untuk penelitian umum, penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya (Dewi Priyatno, 2012,1). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

#### 3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku

untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 147). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Nilai minimum adalah nilai terkecil dari data yang diteliti
- b. Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari data yang diteliti
- c. Mean adalah nilai rata-rata dari data yang diteliti. Mean didapatkan dari total banyaknya data dibagi dengan banyaknya data.
- d. standar deviasi atau simpangan baku adalah analisis yang digunakan untuk mengukur penyebaran nilai dan variabel-variabel yang diteliti.

Semakin data tersebut terbuka lebar, maka semakin besar pula penyimpangannya. Standar deviasi dapat diperoleh melalui akar kuadrat dan varians, dimana varians merupakan ukuran yang menunjukkan disperse statistika seberapa jauh data tersebar di sekitar rata-rata.

Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### **3.7.2. Uji Asumsi Klasik**

Sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasanya disebut dengan asumsi klasik. Jika asumsi-asumsi tersebut dapat dipenuhi, hasil analisis mungkin tidak memuaskan dan berbeda dari kenyataan (bias).

#### **1. Uji normalitas**

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk

mendeteksi normalitas data perlu digunakan uji normalitas baik menggunakan kurva persebaran data berupa *curve normal* dan *normal plot* atau menggunakan uji *Kolmogorov-Sminornov*, dengan kriteria pengujian :

- Jika residual memiliki signifikansi  $> 5\%$  maka residual berdistribusi normal.
- Jika residual memiliki signifikansi  $< 5\%$  maka residual berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson.

## 3. Uji Heteroskedatisitas

Heteroskedatisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedatisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedatisitas dengan

menggunakan Uji Spearman's rho. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Selain uji spearman's rho, ada satu atau tidak adanya heteroskedastisitas juga dapat dibuktikan melalui plot khusus.

### 3.7.3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terkait atau variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terkait, dengan persamaan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terkait

a = Konstanta regresi

bX = nilai turunan atau peningkatan variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

#### 3.1.1 Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara

individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

2. Menentukan tingkat signifikansi atau taraf nyata, yaitu sebesar 0,05

3. Menentukan t table

Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan  $N = 20$  maka t table =  $\pm 2,101$

4. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  dengan melakukan pengujian 2 arah, atau dengan melihat nilai sig:

- Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

5. Pengambilan keputusan

**b. Analisis Determinasi**

Analisis Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Niali  $R^2$  yang semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen secara sempurna dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

Untuk menghitung besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya niali Y maka perlu dihitung koefisien penentuan (*coefficient of determination*) dengan menggunakan kaidah rumus menurut Budi Setiawan (2013: 122) sebagai berikut:

$$KD = r^2$$

Jika nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,95 maka nilai  $KD = (0,95)^2 = 0,925 = (90,25\%)$ , yaitu 90,25% sedangkan sisanya 9,75% merupakan sumbangan lainnya diluar model.